

ABSTRAK

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA
ANGKA KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS DERWATI
TAHUN 2002**

Tessa Wiguna Salim
9610026

Pembimbing:
Felix Kasim, dr, M.Kes

Latar belakang penelitian ini adalah penyakit ISPA pada balita merupakan penyakit dengan angka kejadian tertinggi pada tahun 2002 di Puskesmas Derwati. Tingginya angka kejadian ISPA ini disinyalir dipengaruhi oleh faktor pendidikan ibu, pekerjaan ibu, jumlah anak, penghasilan perkapita keluarga, pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan ISPA, dan kurangnya penyuluhan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kejadian ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Derwati.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik, rancangan *cross sectional* dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi 44 pertanyaan. Subyek penelitian adalah ibu atau pengganti ibu yang pada bulan Agustus 2003 mempunyai anak balita, yang bermukim di wilayah kerja Puskesmas Derwati. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* dengan jumlah responden 111 orang.

Hasil penelitian berupa gambaran karakteristik, pengetahuan, sikap, perilaku, dan penyuluhan, diikuti oleh hasil analisis bivariat pengaruh faktor pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, penghasilan perkapita keluarga, pengetahuan, sikap, perilaku, dan penyuluhan.

Kesimpulan yang didapatkan adalah terdapat pengaruh faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku dan penyuluhan terhadap tingginya angka kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Derwati.

Saran penulis terhadap masalah ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu mengenai penyakit ISPA pada balita dengan penyuluhan.

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCED A HIGH URTI OCCURRENCE RATE IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OLD IN PUSKESMAS DERWATI WORKING AREA YEAR 2002

*Tessa Wiguna Salim
9610026*

*Tutor:
Felix Kasim, dr, M.Kes*

The background of this research is that upper respiratory tract infection (URTI) disease in children under five years old was of highest occurrence rate in 2002 at Puskesmas Derwati. This high (URTI) occurrence rate was indicated as being influenced by the factors of mother's education, mother's occupation, amount of children, percapita income of household, knowledge, mother's attitude and behavior on URTI related matters, and the lack of extension.

The purpose of this research was to find out those factors that influenced the high URTI occurrence in Puskesmas Derwati's working area.

The method used was analytical, with a cross sectional design, and a research instrument of a 44-question questionnaire. The subjects were those mothers or substitute mothers who in August 2003 have child or children under five years old, domiciled in Puskesmas Derwati's working area. The sampling technique was cluster sampling with 111 respondents.

The results were the description of characteristic, knowledge, attitude, behavior, and extension, followed by the result of bivariate analysis on educational, occupation, amount of children, percapita income of household, knowledge, attitude, behavior, and extension factors.

The recommendation of the author in relation to this problem was that it needs to promote the knowledge of mothers on URTI disease in balita by extension.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Konsep.....	6
1.6. Hipotesis (H_0).....	6
1.7. Definisi Operasional.....	7
1.8. Metodologi Penelitian.....	9
1.9. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. PENGERTIAN ISPA.....	11
2.2. GAMBARAN KLINIS ISPA.....	12
2.3. KLASIFIKASI ISPA.....	12
2.4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA ISPA.....	14
2.5. PENGOBATAN DAN PERAWATAN PENDERITA ISPA.....	15
2.6. PENCEGAHAN ISPA.....	16
2.7. TINJAUAN MENGENAI PERILAKU KESEHATAN.....	16
BAB III BAHAN DAN METODA PENELITIAN.....	22
3.1. Rancangan Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Instrumen Penelitian.....	22
3.4. Pengumpulan Data.....	22
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
3.6. Penyajian Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	29
4.2. Hasil Penelitian.....	30

4.2. Hasil Penelitian.....	30
4.3. Keterbatasan penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP PENULIS	73

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1. 1 Data sepuluh penyakit terbanyak sesuai dengan kelompok penyakit di Puskesmas Derwati tahun 2001	3
Tabel 1. 2 Data sepuluh penyakit terbanyak sesuai dengan kelompok penyakit di Puskesmas Derwati tahun 2002	3
Tabel 4. 1. Proporsi penduduk Kelurahan Derwati menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 2002	30
Tabel 4. 2. Distribusi usia responden	30
Tabel 4. 3. Distribusi pekerjaan responden	31
Tabel 4. 4. Distribusi pendidikan responden	32
Tabel 4. 5. Distribusi jumlah anak responden	33
Tabel 4. 6. Distribusi penghasilan perkapita perbulan responden	34
Tabel 4. 7. Distribusi pernah atau tidaknya balita responden menderita ISPA dalam tiga bulan terakhir	35
Tabel 4. 8. Distribusi sumber pengetahuan responden mengenai penyakit ISPA	36
Tabel 4. 9. Distribusi tingkat pengetahuan responden mengenai penyakit ISPA	37
Tabel 4. 10. Distribusi sumber pengetahuan yang diinginkan responden.	38
Tabel 4. 11. Distribusi sikap responden dalam menghadapi penyakit ISPA	39
Tabel 4. 12. Distribusi perilaku responden dalam menghadapi penyakit ISPA	40
Tabel 4. 13. Distribusi pernah atau tidaknya responden mengikuti penyuluhan tentang ISPA	42
Tabel 4. 14. Distribusi kebutuhan responden akan penyuluhan tentang ISPA	42
Tabel 4. 15. Distribusi penyuluh kesehatan ISPA yang diharapkan responden	43
Tabel 4. 16. Distribusi tempat penyuluhan kesehatan yang diharapkan responden	44
Tabel 4. 17. Distribusi waktu penyuluhan kesehatan yang diharapkan responden	44
Tabel 4. 18. Distribusi bentuk penyuluhan yang diharapkan responden	45
Tabel 4. 19. Distribusi kuantitas penyuluhan yang pernah diterima responden	45
Tabel 4. 20. Tabel silang hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada Balita	46

Tabel 4. 21. Tabel silang hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian ISPA pada Balita	47
Tabel 4. 22. Tabel silang hubungan antara jumlah anak dengan kejadian ISPA pada Balita	48
Tabel 4. 23. Tabel silang hubungan antara penghasilan perkapita perbulan responden dengan kejadian ISPA pada balita	49
Tabel 4. 24. Tabel silang hubungan antara pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada Balita	49
Tabel 4. 25. Tabel silang hubungan antara sikap ibu dalam menghadapi penyakit ISPA dengan kejadian ISPA pada Balita	50
Tabel 4. 26. Tabel silang hubungan antara perilaku ibu dalam menghadapi penyakit ISPA dengan kejadian ISPA pada Balita	51
Tabel 4. 27. Tabel silang hubungan antara penyuluhan dengan kejadian ISPA pada Balita	51
Tabel 4. 28. Tabel bivariat faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Derwati	52

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1. Kuesioner	58
Lampiran 2. Tabel Induk	67